

## ABSTRAK

Tanda bahaya neonatal merupakan tanda kegawatan yang sangat serius dan dapat menyebabkan bayi meninggal dalam hitungan menit jika tidak segera ditangani. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya neonatal sangat penting bagi ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu ialah tingkat pendidikan dan paritas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan paritas ibu dengan pengetahuan tanda bahaya neonatal.

Metode dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-28 hari yang ada di RSAB Prima Husada Sidoarjo sejumlah 30 orang, besar sample 28 responden, yang diambil dengan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Variabel yang digunakan adalah tingkat pendidikan, paritas dan pengetahuan tanda bahaya neonatal. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian diuji dengan statistik regresi linier ganda dengan derajat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan tanda bahaya neonatal didapatkan  $p = 0,020$  sehingga  $p < \alpha$  berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan tanda bahaya neonatal. Sedangkan hubungan paritas dengan pengetahuan tanda bahaya neonatal didapatkan  $p = 0,152$  sehingga  $p > \alpha$  berarti  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara paritas dengan pengetahuan tanda bahaya neonatal.

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang tanda bahaya neonatal. Sedangkan paritas tidak ada hubungannya dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya neonatal. Oleh karena itu disarankan pada institusi pelayanan kesehatan agar memberikan penyuluhan tentang pentingnya pengetahuan tentang tanda bahaya neonatal.

**Kata kunci : Tingkat pendidikan, paritas, pengetahuan tanda bahaya neonatal**